

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2016:147) penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menjelaskan se jelas-jelasnya mengenai fenomena, keadaan yang tampak nyata dalam perusahaan dengan mengumpulkan data mengenai penerapan prinsip GCG yaitu *transparency*, *accountability*, *independency*, *responsibility*, dan *fairness* yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pekreditan Rakyat Karinamas Permai kota Bekasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang ditunjuk langsung oleh perusahaan secara dalam jaringan yaitu melalui email karena keterbatasan peneliti akibat adanya wabah covid-19 ini. Narasumber yang ditunjuk oleh perusahaan yaitu sebagai sumber data yang akan di analisis sendiri oleh peneliti.

3.2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016:215) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *Spradley* dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Jadi, populasi dalam penelitian ini merupakan jajaran manajemen terkait.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang akan di kumpulkan merupakan data-data kualitatif sehingga diperlukan informasi mendalam mengenai hal-hal yang di perlukan untuk penelitian. Menurut Sugiono (2016:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber melalui email dan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fokus penelitian dan indikator pengukuran di setiap variabel.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan indikator penelitian yang akan di analisis oleh peneliti. Selain itu, dengan adanya operasionalisasi variabel akan mempermudah peneliti dalam pengukuran variabel.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
<i>Transparency</i>	<i>Transparency</i> adalah keterbukaan informasi yang harus dilakukan perusahaan secara akurat, tepat waktu kepada para <i>stakeholder</i> .	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudahan mengakses informasi. ➤ Pengungkapan informasi mengenai visi misi, strategi, kondisi keuangan. ➤ Kerahasiaan bank. ➤ Kebijakan bank.
<i>Accountability</i>	<i>Accountability</i> adalah	➤ Penetapan fungsi

	kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab para pemegang saham beserta jajaran direksi.	<p>dan tanggung jawab yang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya. ➤ <i>Check and Balance</i> ➤ Pengukuran kinerja.
<i>Responsibility</i>	<i>Responsibility</i> adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan yang mempunyai peran langsung untuk bertanggung jawab kepada <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i> .	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prinsip <i>prudential banking practices</i>. ➤ Peduli terhadap lingkungan. ➤ Kepatuhan hukum.
<i>Independency</i>	<i>Independency</i> adalah bentuk kemandirian perusahaan dengan cara mengelola manajemen secara profesional tanpa adanya keterikatan dari pihak manapun.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bebas konflik kepentingan. ➤ Objektif dan bebas dari tekanan.
<i>Fairness</i>	<i>Fairness</i> adalah perlakuan adil serta kewajaran dalam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Equal treatment</i>. ➤ Kesempatan berpendapat.

	memenuhi hak para <i>stakeholder</i> sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	➤ Kesetaraan kompensasi.
--	---	--------------------------

Sumber : www.knkg-indonesia.org

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono (2016:231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

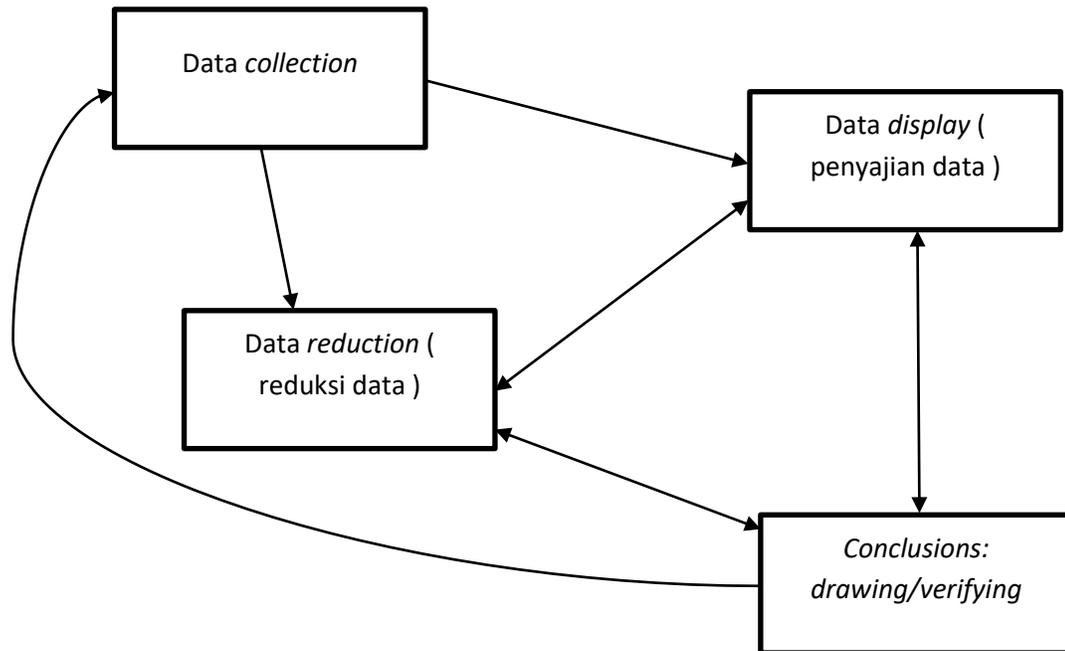
2. Kepustakaan

Pengumpulan data ini diperoleh dari literature yang ada, membaca buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta jurnal-jurnal yang ada di Indonesia maupun yang didapat dari jurnal Internasional.

3.6. Metode Analisa Data

3.6.1. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Analisi data yang dilakukan menggunakan model Miles and Huberman. Analisis dilakukan pada saat sebelum dan setelah dilakukan wawancara dari beberapa narasumber guna memperkuat temuan secara keterbaruan yang ada dalam penelitian ini.



Sumber Sugiono (2016).

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*).

Keterangan :

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Pada awal penelitian, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang menjadi fokus dan sub fokus penelitian.

b. *Data display* (penyajian data)

Pada tahap ini penelitian dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang sebenar-benarnya mengenai fakta yang ada berdasarkan informasi yang diterima dalam bentuk teks narasi, tabel atau grafik, dan tabel.

c. *Conclusions : drawing/verifying* (kesimpulan/verifikasi)

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan selama penelitian untuk mencari makna serta jawaban yang telah dikumpulkan. Pengambilan kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang akurat serta valid dan konsisten agar kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6.2. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2016:269) dalam pengujian keabsahan data pada metode kualitatif dikategorikan sebagai berikut :

1. Uji Trasferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai fokus penelitian yaitu prinsip-prinsip GCG *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness* yang diterapkan pada BPR Karinamas Permai dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap fokus penelitian dibahas dengan terstruktur dan sistematis, dan setiap indikator dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah rinci dan jelas.

2. Uji Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan fokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti akan menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

3. Uji Komfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui wawancara, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian, dengan cara memperhatikan setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data sehingga informasi yang di dapat berkaitan dengan penerapan prinsip GCG dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.6.3. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiono (2016:273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang dipakai terdiri dari tiga teknik yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Dalam teknik triangulasi sumber, peneliti menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, apakah data yang diperoleh saat wawancara telah sesuai dengan keadaan di perusahaan yang menjadi objek penelitian selama penyusunan skripsi ini. Dengan cara membandingkan antara hasil temuan peneliti dengan data wawancara berdasarkan *key informan* dan beberapa informan pendukung.

b. Triangulasi Teori

Pada teknik ini, peneliti menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasilnya melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori yang bersumber dari buku, website resmi lembaga yang terkait serta peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan *Good Corporate Governance*.

c. Triangulasi Teknik

Dalam teknik ini, peneliti menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan mengecek kembali kepada informan mengenai data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data, pengambilan data dari beberapa sumber dengan metode yang digunakan seperti wawancara, pengamatan serta studi kepustakaan. Cara ini dilakukan agar mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dari setiap hasil yang diterima saat wawancara berlangsung.

Fakta-fakta yang ditemukan saat wawancara diinterpretasikan dan di analisis sendiri oleh peneliti dalam bentuk teks narasi, tabel maupun grafik, dan gambar sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penerapan prinsip

GCG yang ada pada BPR Karinamas Permai. Menurut Sugiono (2016:222) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pada gambar 3.1 terdapat komponen dalam analisis data salah satunya *conclusions : drawing/verifying* (kesimpulan/verifikasi) yaitu tahapan terakhir dalam analisis data yang diperoleh melalui wawancara. Data yang diperoleh melalui wawancara oleh beberapa sumber akan ditarik kesimpulannya atau akan diverifikasi oleh peneliti. Dengan mengkonfirmasi makna pada setiap jawaban ketika wawancara, maka peneliti diharapkan mendapatkan informasi untuk mendukung diperolehnya kesimpulan dan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian agar tercapainya tujuan penelitian. Apabila kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid mengenai penerapan prinsip GCG maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.